

**ANALISIS KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA RUANG PRAKTIK DI SMK
NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN BERDASARKAN PERMENDIKBUD NOMOR 34 TAHUN**

2018

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan



Oleh:

MUHAMMAD AL ICHSAN

NIM. 19061036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Kesesuaian Sarana dan Prasarana Ruang Praktik di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan
Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018

Nama : Muhammad Al Ihsan
NIM : 19061036
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 22 Februari 2024

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Fani Keprija Prima, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 199008142019032015

Mengetahui
Kepala Departemen Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP



Dr. Eng. Prima Yane Putri, S.T., M.T.
NIP. 197806052003122006

PENGESAHAN SKRIPSI


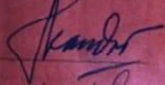

Analisis Kesesuaian Sarana dan Prasarana Ruang Praktik di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan
Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018


Nama : Muhammad Al Ihsan
NIM : 19061036
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Padang, 22 Februari 2024

Tim Penguji

	Nama	tanda tangan
1. Ketua	: Fani Keprila Prima, S.Pd., M.Pd.T	
2. Anggota	: Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Eng. Ir. Nevy Sandra, ST.,M.Eng	

FAKULTAS TEKNIK UNP	PROSEDUR W I S U D A			
	Nomor Dokumen F.3 – PPK – 08	Nomor Revisi 0.0	Halaman 1 dari 1	FORMAT MUTU
	Tanggal Terbit 01 – 02 – 2008	Ditetapkan oleh Dekan FT UNP Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T. NIP. 197709112000121001		
SOP				

.Format Registrasi Alumni Fakultas Teknik UNP

REGISTRASI ALUMNI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
(ILUNI FT UNP)

1. Nama Lengkap : MUHAMMAD AL ICHSAN
2. Tempat/Tgl. Lahir : TANGERANG / 11 OKTOBER 2000
3. Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
4. Agama : ISLAM
5. Tahun Masuk FT UNP : 2019
6. Jurusan : TEKNIK SIPIL
7. Tahun Lulus dari FT UNP : 2024
8. Judul Skripsi/TA/PA : Analisis Kesesuaian Sarana dan Prasarana Ruang Praktek di SMK negeri 1 Koto XI Talangan Berdasarkan Permenek No 39/2018
9. Alamat di Padang : -
10. Nomor Telepon/Fax : 082283661132
11. Nomor HP : -
12. E-mail : muhammalichsan074@gmail.com
13. Nama Ayah : UNTUNG SUBAGYA
14. Nama Ibu : ANIDAR
15. Alamat Orang Tua : -
16. No. Telepon Orang Tua : 085265633394
17. IPK : 3,43

Demikianlah data ini saya ini dengan lengkap dan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padang, 22 Februari 2024

Saya yang menerangkan,

M. AL ICHSAN

ABSTRAK

Muhammad Al Ichsan : “Analisis Kesesuaian Sarana Dan Prasarana Ruang Praktik Di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018”

Ketersediaan sarana dan prasarana praktikum yang lengkap tentu dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar. Hal ini juga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Permasalahan pada ruang praktik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan ditemukannya beberapa komputer dalam kondisi baik tetapi tidak dioperasikan sebaik mungkin karena software gambar yang digunakan dalam belajar belum terupdate dan belum terinstal pada komputer, dan juga ditemukannya jumlah siswa dengan jumlah komputer yang tidak merata pada ruang praktik, sehingga dalam satu komputer terdapat dua siswa yang bekerja secara bergantian. Pada ruang praktik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan ruang praktik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor tidak ditemukannya kursi kerja praktik pada saat melakukan praktik diruangan praktik. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi keberlangsungan proses siswa selama melaksanakan pembelajaran di ruang praktik. Jenis penelitian termasuk ke dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan analisis perbandingan antara luas standar dan luas aktual ruang praktik di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, dapat disimpulkan bahwa luas ruang praktik tersebut sudah memenuhi standar yang ditetapkan, Dari hasil analisis persentase ketercapaian jumlah peralatan secara keseluruhan peralatan ruang praktik SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan belum memenuhi standar. Kesimpulan dari perbandingan ini adalah bahwa persentase ketercapaian luas area ruang kerja di sekolah tersebut sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Namun, Secara keseluruhan persentase ketercapaian peralatan pada ruang praktik di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan masih di bawah rata-rata, menunjukkan bahwa fasilitas tersebut masih kurang memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018.

Kata Kunci: Kesesuaian, Ruang, Peralatan.

ABSTRACT

Muhammad Al Ichsan : "*Analysis of the Suitability of Facilities and Infrastructure for Practical Spaces at SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan Based on the Minister of Education and Culture Regulation Number 34 of 2018.*"

The availability of complete facilities and infrastructure for practical activities can certainly enhance the effectiveness and efficiency of the teaching and learning process. It also facilitates students in understanding the learning materials. Issues were found in the Design Modeling and Building Information practical room, where several computers were found in good condition but not operated as efficiently as possible because the drawing software used in learning has not been updated and installed on the computers. Additionally, there were uneven ratios of students to computers in the practical room, resulting in two students working alternately on one computer. In the Automotive Light Vehicle Engineering and Motorcycle Engineering and Business practical rooms, there were no practical work seats found during the practical sessions. This certainly affects the continuity of the students' learning process in the practical rooms. The research falls under descriptive research with a quantitative approach. Based on the comparison analysis between the standard and actual sizes of the practical rooms at SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, it can be concluded that the size of the practical rooms meets the established standards. However, the analysis of the percentage of overall equipment achievement in the practical rooms at SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan indicates that it has not met the standard. The conclusion drawn from this comparison is that the percentage of achievement in the area of workspace in the school meets the established standard. However, overall, the percentage of achievement of equipment in the practical rooms at SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan is still below average, indicating that the facilities still do not fully meet the standards set by Minister of Education and Culture Regulation Number 34 of 2018.

Keywords : *Suitability, Room, Equipment.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Kesesuaian Sarana Dan Prasarana Ruang Praktik Di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018”. Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibuk Fani Keprila Prima, S.Pd., M.Pd.T selaku pembimbing skripsi serta pembimbing akademik yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk membimbing dan memberikan nasihat selama menjalani studi serta dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Iskandar G Rani, M.Pd dan Ibuk Dr. Eng. Ir. Nevy Sandra, ST.,M.Eng sebagai Dosen Penguji I dan II yang bersedia memberi masukan dan saran.
3. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd, MT selaku Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjalani studi di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.
4. Ibuk Dr. Eng. Prima Yane Putri, ST, MT selaku Ketua Departemen Teknik Sipil FT UNP yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjalani studi di Departemen Teknik Sipil.
5. Bapak/Ibu dosen serta semua staff pengajar dan teknisi Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua serta segenap keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memberikan bantuan serta dorongan baik moril

maupun materil kepada penulis. Semoga bantuan dan dukungan yang diberikan akan dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan pahala yang berlipat ganda.

7. Sahabat serta rekan-rekan Teknik Sipil angkatan 2019 yang telah terlibat dalam membantu penyelesaian Skripsi ini.

Sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan, penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini memberikan sumbangan pikiran dalam peningkatan kualitas pendidikan dan bermanfaat bagi kita semua serta penulis khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 22 Februari 2024

Muhammad Al Ichsan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Pertanyaan Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Observasi.....	37
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Analisis Ruang Praktik SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.....	47
D. Pembahasan.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ruang Praktik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.....	5
Gambar 2. Ruang Praktik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	5
Gambar 3. Ruang Praktik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.....	5
Gambar 4. Kerangka Berfikir	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis dan Rasio Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	16
Tabel 2. Jenis dan Rasio Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	16
Tabel 3. Jenis dan Rasio Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	17
Tabel 4. Jenis dan Rasio Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	18
Tabel 5. Jenis dan Rasio Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	19
Tabel 6. Jenis dan Rasio Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	19
Tabel 7. Jenis dan Rasio Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video.....	20
Tabel 8. Jenis dan Rasio Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video	21
Tabel 9. Kisi-kisi lembar pendataan prasarana ruang praktik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	29
Tabel 10. Kisi-kisi lembar pendataan sarana praktik kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.....	30
Tabel 11. Kisi-kisi lembar pendataan prasarana ruang praktik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.....	31
Tabel 12. Kisi-kisi lembar pendataan sarana praktik kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.....	31
Tabel 13. Kisi-kisi lembar pendataan prasarana ruang praktik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	32
Tabel 14. Kisi-kisi lembar pendataan sarana praktik kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	33

Tabel 15. Kisi-kisi lembar pendataan prasarana ruang praktik Desain Teknik Audio Video	34
Tabel 16. Kisi-kisi lembar pendataan sarana praktik kompetensi keahlian Teknik Audio Video	34
Tabel 17. Kriteria Persentase	36
Tabel 18. Ukuran Masing-masing Desain Permodelan dan Informasi Bangunan ...	38
Tabel 19. Ukuran Masing-masing Ruang Praktik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	39
Tabel 20. Ukuran Masing-masing Ruang Praktik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	39
Tabel 21. Ukuran Masing-masing Ruang Praktik Teknik Audio Video	39
Tabel 22. Daftar Perabotan Ruang Praktik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.....	39
Tabel 23. Daftar Perabotan Ruang Praktik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	40
Tabel 24. Daftar Perabotan Ruang Praktik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif ...	40
Tabel 25. Daftar Perabotan Ruang Praktik Teknik Audio Video	40
Tabel 26. Kondisi Peralatan Ruang Praktik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.....	41
Tabel 27. Kondisi Peralatan Ruang Praktik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	41
Tabel 28. Kondisi Peralatan Ruang Praktik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif ...	43
Tabel 29. kondisi peralatan yang ada di Ruang Praktik Teknik Audio Video	45
Tabel 30. Kondisi Media Pendidikan dan Perlengkapan lain Ruang Praktik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.....	46
Tabel 31. Kondisi Media Pendidikan dan Perlengkapan lain Ruang Praktik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	46
Tabel 32. Kondisi Media Pendidikan dan Perlengkapan lain Ruang Praktik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.....	46
Tabel 33. Kondisi Media Pendidikan dan Perlengkapan lain Ruang Praktik Teknik Audio Video	47

Tabel 34. Perbandingan Luas Ruang Ruang Praktik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan dengan Standar	49
Tabel 35. Perbandingan Luas Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dengan Standar ..	51
Tabel 36. Perbandingan Luas Ruang Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan Standar	53
Tabel 37. Perbandingan Luas Ruang Teknik Audio Video dengan Standar	55
Tabel 38. Analisis Kesesuaian Perabotan Ruang Praktik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan	56
Tabel 39. Analisis Kesesuaian Perabotan Ruang Praktik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	57
Tabel 40. Analisis Kesesuaian Perabotan Ruang Praktik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	57
Tabel 41. Analisis Kesesuaian Perabotan Ruang Praktik Teknik Audio Video	58
Tabel 42. Analisis Peralatan Ruang Praktik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.....	59
Tabel 43. Analisis Peralatan Ruang Praktik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	60
Tabel 44. Analisis Peralatan Ruang Praktik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif ..	63
Tabel 45. Analisis Peralatan Ruang Praktik Teknik Audio Video	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing	76
Lampiran 2. Surat Undangan Seminar	77
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 4. Wawancara dengan Wakil Kepala Sarana dan Prasarana di SMKN 1 Koto XI Tarusan	79
Lampiran 5. Kondisi Ruang Praktik di SMKN 1 Koto XI Tarusan.....	80
Lampiran 6. Kondisi Peralatan Ruang Praktik di SMKN 1 Koto XI Tarusan	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan beragam aspek diri, termasuk dimensi spiritual dan agama, kemampuan pengendalian diri, pembentukan kepribadian, perkembangan kecerdasan, pengembangan moral yang baik, serta penguasaan keterampilan yang berguna baik untuk diri sendiri, masyarakat, negara, maupun bangsa. Berdasarkan UU RI Nomor 23 tahun 2003, pendidikan nasional memiliki tujuan untuk memperkuat kemampuan karakter dan peradaban yang tinggi bagi bangsa Indonesia. Tujuan utama pendidikan adalah untuk meningkatkan tingkat kecerdasan masyarakat dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka dapat menjadi individu yang memiliki keyakinan dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, tujuan pendidikan juga mencakup aspek beretika baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab terhadap negara.

Jenjang pendidikan formal di Indonesia menurut Pasal 14 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan terdiri 3 yaitu, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan jenis pendidikan menurut pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu, pendidikan memiliki berbagai jenis, termasuk pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, keagamaan, dan khusus. Salah satu bentuk institusi pendidikan formal yang memusatkan perhatiannya pada pendidikan kejuruan tingkat menengah adalah Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK). SMK berfungsi sebagai lanjutan pendidikan setelah peserta didik menyelesaikan tingkat SMP/MTs atau setara. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah institusi pendidikan kejuruan yang memiliki tujuan utama untuk mempersiapkan peserta didiknya agar dapat mengembangkan dan mempersiapkan diri sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Pendidikan di SMK fokus pada kemampuan peserta didik dalam mendalami materi praktik dan materi sesuai dengan jurusan yang diambil. Prioritas utama adalah penguasaan materi praktik atau yang relevan dengan bidang kejuruan yang dipilih oleh peserta didik.

Tujuan lain dari SMK adalah menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan untuk bersaing di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Artinya, SMK berupaya agar jurusan-jurusan yang ada dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan industri. Dengan demikian, diharapkan lulusan SMK dapat memasuki dunia kerja dengan kesiapan yang baik, memberikan kontribusi positif, dan mampu bersaing secara efektif di lapangan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian yang mereka tekuni.

Meningkatkan kompetensi lulusan SMK tenaga pendidik telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien seperti, pembagian kelompok praktik, media pembelajaran yang menarik agar mudah dipahami peserta didik, dan lain sebagainya. Selain upaya dari tenaga pendidik tersebut ada beberapa faktor yang dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien, salah satu faktornya adalah tersedianya sarana dan prasarana untuk pembelajaran khususnya pembelajaran praktik. Sarana dan prasarana praktikum yang lengkap tentunya dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta peserta didik mudah untuk memahami materi pembelajaran. Sarana pendidikan ialah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak supaya

tercapainya tujuan pendidikan yang berjalan dengan baik, teratur, efektif dan efisien. Dilihat dari sudut pandang guru, sarana pendidikan merupakan alat/media yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran, dan jika dilihat dari sudut pandang murid, sarana pendidikan merupakan alat/media yang memudahkannya untuk memahami materi pelajaran. Prasarana, di sisi lain, merujuk pada fasilitas yang, meskipun tidak secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran, tetapi dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran.

SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan memiliki beberapa Kompetensi Keahlian diantaranya, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Audio Video, dan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini tidak hanya dituntut pada bidang pengetahuannya saja, tetapi juga dituntut pada bidang keterampilannya. Untuk memperdalam keterampilan siswa tidak terlepas dari namanya sarana dan prasarana praktikum yang memadai. Sarana dan prasarana praktikum tersebut harusnya sesuai dengan standar yang di atur dalam Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang standar sarana dan prasarana praktikum.

Berdasarkan wawancara dengan guru jurusan dan pengalaman lapangan kependidikan (PLK) penulis di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, Guru menghadapi beberapa permasalahan dalam mengajar dalam ruang praktik seringkali ditemukan kekurangan kursi dalam praktik siswa sehingga saat jam pembelajaran sudah dimulai siswa masih belum siap melaksanakan pembelajaran dan ada beberapa peralatan praktik yang kurang dan tidak ada hal ini menghambat pengalaman belajar siswa. Penulis melihat salah satu permasalahan pada ruang praktik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan ditemukannya beberapa komputer dalam kondisi baik tetapi tidak di operasikan sebaik mungkin karena software gambar yang digunakan dalam belajar belum terupdate dan belum terinstal pada komputer, dan juga ditemukannya jumlah siswa dengan jumlah komputer yang tidak merata pada

ruang praktik, sehingga dalam satu komputer terdapat dua siswa yang bekerja secara bergantian. Pada ruang praktik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan ruang praktik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor tidak ditemukannya kursi kerja praktik pada saat melakukan praktik diruangan praktik. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi keberlangsungan proses siswa selama melaksanakan pembelajaran di ruang praktik.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Menerangkan bahwa setiap SMK/MAK harus mempunyai sarana dan prasarana untuk mendukung proses pendidikan minimal harus sesuai standar. Untuk standar prasarana ruang praktik memiliki luas rasio 3m²/peserta didik dalam mengerjakan tugas praktiknya dan standar sarana ruang praktik yang ada disekolah harus sesuai dengan kebutuhan siswa baik itu dari perobot, peralatan, media pendidikan dan perlengkapan lainnya. Standar yang dimaksud diharapkan peserta didik menemukan hal-hal baru, pemikiran-pemikiran baru, atau teori-teori yang baru dapat meningkatkan kreativitas siswa untuk memiliki keahlian dibidangnya.



Gambar 2. Ruang Praktik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan



Gambar 1. Ruang Praktik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor



Gambar 3. Ruang Praktik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti sarana dan prasarana ruang praktik di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, berdasarkan standar Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018.

B. Identifikasi Masalah

1. Tidak optimalnya pemanfaatan komputer di ruang praktik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.
2. Perabot ruang praktik yang tidak mencukupi kebutuhan siswa.
3. Peralatan praktik yang tidak memadai mengganggu konsentrasi belajar praktik siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada faktor analisis kesesuaian sarana dan prasarana ruang praktik di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Dalam penelitian ini akan mengacu pada Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang standar sarana dan prasarana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah, bagaimana tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pembelajaran ruang praktik di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana ruang praktik di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang standar sarana dan prasarana.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Siswa, untuk memperoleh sarana dan prasarana yang lebih baik pada masa yang akan datang.
3. Guru kejuruan, sebagai acuan untuk merencanakan pembelajaran praktik.

4. Kepala sekolah, sebagai bahan informasi untuk menyusun kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran di ruang praktik.
5. Dinas pendidikan, sebagai bahan masukan untuk mengetahui sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan